

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Manusia pada hakekatnya merupakan faktor utama dalam organisasi. Disadari atau tidak, setiap orang yang hidup secara permanen terhubung dengan sebuah organisasi. Dalam kehidupan bermasyarakatpun manusia tidak lepas dari organisasi. Organisasi adalah wadah untuk mencapai tujuan tertentu bagi dua orang atau lebih yang secara individu maupun sistematis membuat anggotanya bekerjasama. Faktor terpenting dalam mencapai tujuan organisasi adalah memiliki sumber daya manusia yang unggul. Keberhasilan suatu organisasi tidak lepas dari fungsi sumber daya manusianya. Sumber daya manusia memainkan peran utama dalam pertumbuhan dan keberhasilan organisasi.

Salah satu hal yang menjadi acuan bahwa suatu organisasi tersebut berhasil ialah dari kinerja pegawainya. Kinerja merupakan capaian dari hasil kerja suatu individu. Kinerja pegawai dianggap sangat penting dikarenakan berkaitan erat dengan pencapaian suatu organisasi baik organisasi yang berorientasi di bidang bisnis maupun organisasi publik.

Kinerja pegawai dicirikan oleh seberapa baik mereka melaksanakan tugas dan tanggung jawab pekerjaan mereka dan dalam melakukan kegiatan yang diperlukan. Hal ini merujuk pada kualitas, efektivitas, dan efisiensi output pegawai. Menurut Lumenta, Sepang dan Tawas (2019) kinerja adalah hasil

kerja seorang pegawai sesuai dengan tanggung jawabnya dan berdasarkan pada kemampuan serta keahlian yang dimiliki. Kinerja dipertimbangkan ketika menentukan seberapa penting seorang pegawai bagi organisasi dikarenakan setiap pegawai merupakan aset besar bagi organisasi sehingga *feedback* yang harus diberikan juga harus signifikan. Namun, meskipun pegawai sudah memberikan performa yang maksimal, ada faktor lain yang menyebabkan kinerja pegawai sulit diwujudkan. Adapun faktor lain yang mempengaruhi kinerja pegawai yaitu dari gaya kepemimpinan dan budaya organisasi.

Setiap pemimpin yang dipercaya mengemban tugas-tugas kepemimpinan harus mampu meningkatkan keefektifan suatu organisasi agar tercapai tujuan organisasi dan kinerja. Pemimpin adalah seseorang yang dapat memotivasi dan memberikan pengaruh yang baik terhadap orang lain. Biasanya seorang pemimpin dicirikan dengan jiwa disiplin dan semangat kerjanya yang tinggi, memiliki kemampuan dalam mempengaruhi orang lain serta memiliki daya tarik tersendiri. Kepemimpinan merupakan kegiatan memengaruhi orang lain ataupun sekumpulan orang untuk berpartisipasi dalam mencapai tujuan. Sedangkan gaya kepemimpinan adalah suatu cara yang dilakukan oleh seorang pemimpin dalam mengatur anggotanya, suatu cara di mana pemimpin biasanya berperilaku terhadap anggota kelompok. Menurut Jayanti dan Wati (2019), gaya kepemimpinan merupakan perilaku seorang pemimpin yang ditunjukkan atau dilakukan pada saat memberi arahan pada bawahannya dalam berbagai situasi. Tepatnya, gaya kepemimpinan mengacu pada bagaimana seorang pemimpin biasanya

berinteraksi dengan anggota kelompoknya saat melaksanakan tanggung jawab kepemimpinan. Gaya kepemimpinan dapat memengaruhi kinerja pegawai secara langsung. Untuk meningkatkan kinerja pegawai, seorang pemimpin diharuskan dapat menggerakkan dan memotivasi pegawainya dikarenakan seringkali kegagalan suatu organisasi dipersepsikan sebagai kegagalan pemimpin dalam memimpin anggotanya.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja pegawai yaitu budaya organisasi. Budaya organisasi adalah sebuah sistem yang mana setiap perilaku dalam organisasi diatur oleh nilai-nilai didalamnya. Budaya organisasi merupakan pola asumsi dasar yang tercipta dan dikembangkan oleh kelompok (organisasi) itu sendiri untuk bertindak dan merumuskan permasalahan, membentuk anggota yang mampu beradaptasi dengan lingkungan dan menyatu dengan satu sama lain (Imron dan Suhardi, 2019). Artinya budaya organisasi terbentuk setelah suatu organisasi didirikan. Memiliki budaya yang dibangun atas keyakinan yang dipegang teguh dan dimiliki bersama secara luas yang didukung oleh strategi dan struktur sangat penting untuk keberhasilan suatu organisasi. Sumber daya manusia dalam organisasi dengan budaya yang kuat sadar bahwa mereka akan dihargai karena menjunjung tinggi nilai-nilai organisasi. Budaya organisasi yang baik merupakan kunci untuk mengembangkan sifat-sifat yang diperlukan untuk kesuksesan organisasi. Budaya yang baik menggambarkan sifat-sifat positif yang mengarah pada peningkatan kinerja pegawai.

Dinas Perhubungan Kabupaten Sampang dibentuk untuk memberikan pelayanan terhadap masyarakat Kabupaten Sampang. Dinas Perhubungan Kabupaten Sampang merupakan lembaga atau instansi di tingkat daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Sebagaimana dimaksud pada pernyataan tersebut, Dinas Perhubungan bertugas membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan dan merupakan kewenangan daerah di bidang perhubungan dan tugas pembantuan. Dengan demikian sudah jelas bahwa Dinas Perhubungan Kabupaten Sampang memiliki peranan penting dalam menunjang pelayanan dan membantu masyarakat menjalankan mobilitas dan aktivitas kebutuhan masyarakat.

Permasalahan yang umumnya dan sering terjadi dalam suatu organisasi adalah minimnya sumber daya manusia. Seperti halnya semakin maju dan canggih apapun teknologi yang dimiliki oleh suatu negara, apabila sumber daya manusianya tidak memiliki kemampuan dalam mengoperasikannya, maka semua kecanggihan teknologi tersebut tidak ada harganya. Hal tersebut juga berlaku terhadap suatu instansi. Instansi yang baik, akan dijalankan oleh orang-orang yang berkompeten dalam bidangnya. Kontribusi pegawai dalam suatu instansi tersebutlah yang menentukan apakah instansi tersebut sudah mencapai tujuan organisasi atau sebaliknya. Apabila tidak diimbangi dengan sumber daya manusia yang berkualitas, maka semuanya tidak akan berjalan secara maksimal. Namun dalam hal ini perlu ditelaah terlebih dahulu hal-hal apa saja penyebab permasalahan tersebut timbul. Dan dari pengamatan

sementara peneliti menemukan fenomena yang bermasalah berdasarkan observasi pada saat awal mengunjungi kantor instansi Dinas Perhubungan Kabupaten Sampang. Terdapat beberapa pegawai yang sedang duduk santai berkumpul dan mengobrol pada saat jam kerja. Hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja pegawai dan menyebabkan kinerja pegawai tidak maksimal. Dikarenakan permasalahan dan fenomena-fenomena diatas, maka dilakukanlah penelitian dengan judul "**Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Sampang)**".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan jabaran permasalahan pada latar belakang yang sudah diuraikan diatas, dapat dirumuskan:

1. Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Sampang?
2. Bagaimana pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Sampang?
3. Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan dan budaya organisasi secara bersama-sama terhadap kinerja pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Sampang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai di Dinas Perhubungan Kabupaten Sampang.
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai di Dinas Perhubungan Kabupaten Sampang.
3. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai di Dinas Perhubungan Kabupaten Sampang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teori

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan khasanah ilmu pengetahuan tentang pengaruh gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Sampang dan dapat dijadikan bahan acuan untuk bidang penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini menjadi bentuk kontribusi dan referensi yang bermanfaat bagi Dinas Perhubungan Kabupaten Sampang untuk mencermati, memperhatikan, dan mengembangkan pengendalian sumber daya manusianya. Serta sebagai pedoman dalam memotivasi kerja pegawai bagi pimpinan instansi.